DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASI UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

17006

SKRIPSI

ANALISIS POTENSI EKONOMI PADA KABUPATEN BANYUASIN PASCA PEMEKARAN DARI KABUPATEN MUSI BANYUASIN



Diajukan Oleh:

CITRA ANGGRAINI 01043120061

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: CITRA ANGGRAINI

NIM

: 01043120061

JURUSAN

: EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL SKRIPSI: ANALISIS POTENSI EKONOMI PADA KABUPATEN

BANYUASIN PASCA PEMEKARAN DARI

KABUPATEN MUSI BANYUASIN

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL 28 APRIL 2008 Ketua

Dr. Taufiq Marwa, M.Si

TANGGAL 28 APRIL 2008 Anggota

Drs. Svirod Saleh, M.Si.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL **UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA

: CITRA ANGGRAINI

NIM

: 01043120061

JURUSAN

: EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL SKRIPSI: ANALISIS POTENSI EKONOMI PADA KABUPATEN

BANYUASIN PASCA PEMEKARAN DARI

KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 13 Mei 2008

Ketua,

Dr. Taufiq Marwa, MS.i

NIP. 132050493

Anggota

Drs. Syiro Saleh, M.si

NIP. 131412510

Anggota.

Dr. Azwardi, M.Si NIP. 132050494

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, MS.i NIP 13205049

Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum (diantaranya dengan mendatangkan karunianya), bila kaum itu tidak mengubah keadaan sendiri, (Ar-Ra'd 11)

Dan Bisa jadi kamu membenci sesuatu padahal itu baik bagimu, dan bisa jadi kamu menyukai sesuatu padahal sebenarnya itu buruk bagimu,
Allahlah yang maha tahu sedangkan kalian tidak mengetahui.
(Al Baqoroh: 216)

Kupersembahkan Untuk:

- ♥ ALLAH S.W.T
- ♥ Rasulullah Muhamad S.A.W
- ♥ Mama & Papa tersayang
- ♥ Saudaraku tersayang :
 Ardi Hurori S.H
- ♥ Kekasih Hati: Birman Febriansyah, S.Kom
- ♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah....puji dan syukur atas semua rahmat dan rezki yang dilimpahkan oleh ALLAH SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya sebagai salah satu syarat yang diwajibkan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi. walaupun begitu banyak halangan dan kesulitan yang di temui penulis tapi ALLAH memberikan kemudahan bagi penulis dalam menghadapi semua kesulitan.

Skripsi yang berjudul "Analisis Potensi Ekonomi Pada Kabupaten Banyuasin Pasca Pemekaran Dari Kabupaten Musi Banyuasin" tidak akan bisa penulis selesaikan sendiri tanpa bantuan, arahan dan dorongan semangat dari pembimbing skripsi dan orang – orang terdekat.

Skripsi ini membahas mengenai potensi ekonomi Kabupaten Banyuasin sebelum dan pasca terjadinya pemekaran wilayah dengan menggunakan kriteria yang mengacu pada kriteria potensi ekonomi menurut PP Nomor 129 Tahun 2000 sehingga kita bisa mengetahui perbandingan potensi ekonomi sebelum pemekaran wilayah (2000-2002) dan pasca pemekaran wilayah (2003-2006).Alat analisis yang digunakan adalah Location Quotient (LQ) dan analisis Shift Share.

Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan-kekurangan. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati bersedia menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan isi dalam skripsi ini. Penulis juga berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi bahan masukan akademisi bagi penilitian selanjutnya.

Penulis

Citra Anggraini

UCAPAN TERIMAKASIH

Maha Besar dan Maha Pengasih ALLAH SWT yang telah memberikan kasih sayang yang tiada henti-hentinya kepada saya dari saya mulai bernafas hingga saat ini. Ya.. ALLAH izinkanlah saya untuk mengucapkan rasa terimakasih saya kepada semua orang yang telah berjasa membantu saya selama ini sebagai wujud syukur saya kepadamu. Ucapan terimakasih ini dengan tulus saya persembahkan kepada:

- ALLAH S.W.T pemilik alam semesta yang telah memberikan kasih sayangnya kepada saya sehingga walaupun banyak kesulitan yang saya temui tapi tetap diberikan kemudahan dan jalan keluar terbaik.
- 2. Mama tersayang, manusia terbaik dan termulia di dunia ini setelah Rasulullah Muhamad S.A.W. Seorang ibu yang cantik, penuh cinta dan kasih, seorang ibu yang luar biasa hebat dan tangguh yang selalu berjuang memberikan yang terbaik bagi kami anak-anaknya, Motivator terbaik dalam hidupku. Papa tersayang, Terimakasih atas semua kasih sayang yang selalu papa berikan.
- 3. Aak tersayang (Ardi Hurori S.H) sosok kakak yang begitu menyayangi adiknya...suri tauladan bagi adiknya yang terus mengawasi perkembangan adiknya dari SD-Sekarang. sekaligus sosok yang patut dibanggakan oleh seluruh keluarga.
- 4. Seseorang yang kujumpai disaat pengambilan data di Banyuasin..yang menyayangiku..setia mendengarkan keluh kesahku,memberikan kesejukan dan solusi terbaik untuk tiap permasalahanku mengajariku banyak hal dan memanjakanku disaat rasa letih itu ada..Terimakasih kak Birman atas semua yang begitu berarti.

- 13. Terimakasih yang tak terhingga.. buat Seluruh Dosen yang pernah mengajar penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Pembanguan Universitas Sriwijaya..Pak Zul, Pak Taufiq, Pak Azwardi,, Pak Tarmizi, Pak Syoib, Pak Teguh, Pak Fachrizal, Pak Imam, Pak Nazely, Pak Dharmajaya, Pak Suhel, Pak Harun, Pak Didik, Pak Subardin, Pak Abu Kosim, Pak Adlin, Pak Tajuddin, Pak Hibzon, Kak Aryo Kak Boby, Kak Muchlis, Bu Bernadete, Bu Saadah, Bu Nurlina, Bu Siti Rohima, Bu Imelda, Bu Anna, Bu Eka, Bu Yunisvita, Bu Magdalena, Bu Asni...Terimakasih tak terhingga atas seluruh ilmu pengetahuan, nasehat dan motivasi yang telah diberikan kepada Penulis..
- 14. Kak Tobi (Drs. M. Tobi. MM) selaku Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuasin. Terimakasih atas data-data yang diberikan dan bantuanbantuan lainnya selama ini.
- 15. Kak Badri (Drs.Badri Thalib.M.Si) Selaku Kepala BAPPEDA Kabupaten Banyuasin. Terimakasih atas pinjaman buku PDRB dan bantuannya.
- 16. Yuk Revi (Revi Sri Handesti), Kak Birman, Kak Ainul, Kak Hendra, Mbak Mutia, Pak Hilman, dan Seluruh kakak-kakak, mbak-mbak dan Bapak-Bapak di bagian staff lanjutan DIKNAS Banyuasin. Terimakasih penulis sudah diantarkan ke Banyuasin, ditemani cari data ke Dispenda dan BAPPEDA, terimakasih untuk internet gratisnya, traktiran makan 2x, diantarkan pulang ke rumah. Dan terimakasih banyak atas "oleh-olehnya".

- 5. Prof. Dra. Badia Perizade, SE, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 6. Dr. Syamsurizal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya...
- 7. Drs Zulkarnaian, M.A selaku Pembimbing Akademik yang penulis kagumi. Sosok yang perhatian dan selalu mengetahui perkembangan akademik anak didiknya. Terimakasih atas nasehat dan motivasinya selama ini.
- 8 Dr. Taufiq Marwa, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan sekaligus Pembimbing Skripsi I,sosok yang cerdas, penuh wibawa dan disegani mahasiswa. suatu kebanggaan tersendiri mendapat pembimbing skripsi seperti bapak. Terimakasih atas dukungan dan arahan selama ini.
- Drs Syirod Saleh, M.Si selaku pembimbing skripsi II, terimakasih banyak atas pengertian, dukungan, arahan dan kelancaran konsultasi skripsi selama ini.
- 10. Dr. Azwardi, M.Si Selaku dosen penguji yang memberikan banyak pandangan dan pengetahuan baru kepada penulis.
- 11. M. Kurniawan (Kak iwan) sebagai pembimbing skripsi III yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi mulai dari awal penulisan hingga skripsi ini selesai.
- 12. Muchlis, SE. M.Si (kak Muchlis) yang banyak berperan selama penulis kuliah...big thanks atas perhatian, nasehat, motivasi dan waktu yang selalu kakak berikan untuk penulis konsulitasi tugas kuliah sampai kosultasi skripsi hingga selesai. Big thanks sudah sering mengikut sertakan penulis sebagai panitia di setiap seminar- seminar.

- 17. Drs. Suhel MS.i selaku Ketua Jurusan dari semester I penulis kuliah sampai semester 6..terimakasih banyak pak..dan maaf saya mahasiswi yang paling merepotkan bapak karena banyak berurusan dengan Dekanat tentang nama dan nilai saya yang sering salah..
- 18. Dra. Sa'adah Yuliana, MS.i selaku sekretaris jurusan pada periode yang sama dengan pak Suhel..terimakasih bu..sudah banyak mengurusi administrasi saya..special thanks buat ibu atas dibukanya kelas Ekonomi Publik II pada Semester Pendek.
- 19 Drs. Nazeli Adnan, MS.i Selaku Sekretaris Jurusan dari tahun 2007 sampe sekarang terimakasih telah banyak mengurusi administrasi penulis..
- 20. Mbak Rosita (mbak Ita) yang sekarang di dekanat.. terimakasih..telah mengurusi semua urusan saya di jurusan dan maaf paling sering merepotkan mbak ita..terimakaih buat kak adi di jurusan terimkasih telah bersedia direpotkan mengurusi nilai saya yang masih juga ada yang salah walaupun sudah hampir lulus kuliah..
- 21. Kak Dd maryadi..yang selalu sabar dan setia menemani penulis bolak balik nyari data ke BPS, Pasca, ke rumah teman sampai menunggu penulis hingga 2 jam konsultasi dengan Kak Iwan.
- 22. Mang Cik Anis (Inti Komputer) terimakasih banyak atas Harddisknya.
- 23 Kak Indana dan kak Udin di Labkom FE UNSRI yang turut setia menemani penulis cari data, *thanks* atas diskon yang selalu diberikan..pesan untuk kakak jangan terlalu serius kalau lagi ngawas ujian..

- 24 Keluarga Besarku..Prof.H. A.S. Natabaya, SH,. LLM, Kombes Pol. DRS. H. Armensyah Thay, Hendra Yospin SH,. LLM Zawawi Tjik Molek Sekeluarga, Tradjumas (Alm) Sekeluarga, Harun Sohar (Alm) Sekeluarga, B Fitri SH, ir. Jerri Rialdi, Rivai Nawawi, Drs. M Tobi, Badri Thalib, Patris Sumumba, Adi Tahlib, Ganda Thalib, Romi Rozali SH, Jefri Dinata SE, Nyai Ron (7saudara), Kgs M. Ali (Alm) beserta anak cucu dan cicit. Seluruh Buyut, nenek, wak, tante, ponakan, cucu, dan sepupu yang tidak mungkin disebut semua.terimakasih telah menjadi salah satu inspirator dan motivator terbaik dalam hidupku..tolong doakan semoga citra bisa mengikuti jejak kesuksesan kalian.
- 25. Teman-teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam, Korp HMI-Wati, HIMPEPA dan BEM FE UNSRI
- 26 Teman-teman terdekatku..Paradiva gank, Fatah, umi, tri, ratih, vie, metta, ka' Ryan (JKT), Charles, Tommy. big thanks untuk hari-hari persahabatan yang indah, terimakasih sudah menjadi teman bercerita dan hang out yang asyik, terimakasih sudah jadi shoulder to cry on yang benar benar nyaman disaat kesedihan mendera. Semoga persahabatan kita kan abadi...
- 27. Temen-temen EP 04...Asti, Mei, Yuni, Berti, Patem, Hilda, Nova, Novi, Musep, Sirly, Dila, Noi, Uya, Githa, Charles, Mira, Rani, Yuli, Ade, Bob, Fikri, Ahyar, Aufa, Salwa, Agus, Reza, Danang, Gevin, Putek, wika, Tommy, Wiraham, Yulia, Intan, Tiur, Ela, Tps, Vita, Peyek, Tiwi, Wita, Dini, Andrean, Jongen, Meita, Metta, Fatah, Umi, Ty, Ratih, Vie, dll. Terimakasih banyak sudah menjadi teman seangkatan yang baik dan menyenangkan sehingga citra bisa belajar dengan nyaman.

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	i
HAL	AMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HAL	AMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI	iii
HAL	AMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HAL	AMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KAT	A PENGANTAR	vi
UCA	PAN TERIMAKASIH	vii
DAF	TAR ISI	viii
DAF	TAR TABEL	ix
DAFT	TAR GAMBAR	x
DAF	FAR LAMPIRAN	xi
ABST	TRAKSI	xii
ABSTRACT		xiii
BAB I PENDAHULUAN		
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	6
1.3	Tujuan Penelitian	6
1.4	Manfaat Penelitian	6



BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Landasan Teori	
2.1.1	Kerangka Teori	
2.1.1.1	Kebijakan Pembentukan Daerah	7
2.1.1.2	Teori Pertumbuhan Ekonomi Daerah	12
2.1.1.3	Teori Pertumbuhan dan Perkembangan Wilayah	17
2.1.1.3	Teori Pengeluaran Pemerintah	20
2.2	Hasil Penelitian Sebelumnya	26
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Metode Penelitian	30
2.4.1	Ruang Lingkup Penelitian	30
2.4.2	Jenis dan Sumber Data	31
2.4.3	Metode Analisis	31
2.5	Teknik Analisi Data	33
2.5.1	Analisis Location Qoutienst	33
2.5.2	Analisis Shift-Share	35
2.6	Batasan Operasional Variabel	40
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
3.1.1	Letak Geografis dan Jumlah Penduduk	41
3.2	Keadaan Alam	43
3.3	Potensi Sumber Daya Alam	44
3.4	Keadaan Ekonomi	46

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Analisis Location Qoutienst	58
4.2 .	Hasil Analisis Shit-Share Sebelum Pemekaran	62
4.3	Hasil Analisis Shift-Share Pasca Pemekaran	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	
5.1.1	Kesimpulan Analisis Location Qoutienst	72
5.1.2	Kesimpulan Analisis Shift-Share	73
5.2	Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persyaratan dan Idikaor Potensi Ekonomi	
	Wilayah yang Dimekarkan	31
Tabel 3.1	Jumlah Kecamatan, Kelurahan	
	dan Jumlah Desa Kabupaten Banyuasin	42
Tabel 3.2	Jumlah Kepadatan Penduduk Per Kecamatan	43
Tabel 3.3	PDRB Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha	
	Atas Dasar Harga Berlaku	48
Tabel 3.4	PDRB Per Kapita Kabupaten Banyuasin	
	Sebelum Pemekaran dari Kabupaten MUBA	50
Tabel 3.5	PDRB Per Kapita Kabupaten Banyuasin	
	Pasca Pemekaran dari Kabupaten MUBA	50
Tabel 3.6	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuasin	
	Menurut Sektor Atas Dasar Harga Konstan	
	Sebelum Pemekaran wilayah	51
Tabel 3.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuasin	
	Menurut Sektor atas Dasar Harga Konstan	
	Pasca Pemekaran wilayah	52
Tabel 3.8	Laju Inflasi Sektoral	54
Tabel 3.9	Penerimaan Daerah Sendiri Kabupaten Banyuasin	
	Sebelum Pemekaran Wilayah Tahun 2001	55

Tabel 3.10	Penerimaan Daerah Sendiri Kabupaten Banyuasin	
	Pasca Pemekaran Tahun 2006	55
Tabel 4.1	Hasil Analisis Location Quotienst	
	Kabupaten Banyuasin Tahun 2000-2002	61
Tabel 4.2	Hasil Analisis Location Quoteinst	
	Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2006	61
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Shift-Share Klasik	
	Kabupaten Banyuasin Tahun 2000-2002	63
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Shift-Share Estaban-Marquilas.	
	PDRB Kabupaten Banyuasin Tahun 2000-2002	65
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Shift-Share Arcelus	
	PDRB Kabupaten Banyuasin Tahun 2000-2002	66
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Shift-Share Klasik	
	Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2006	67
Tabel 4.7	Hasil PerhitunganSihft-Share Estaban Marquilas	
	PDRB Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2006	69
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Shift-Share Arcelus	
	PDRB Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2006	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Pemikiran	30
Gambar 2.2	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Banyuasin	
	Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2003-2006	53
Gambar 2.3	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Banyuasin	
	Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2003-2006	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Analisis Location Qoutienst Kabupaten Banyuasin	
	Sebelum Pemekaran Wilayah Tahun 2000-2002	1
Lampiran 2	Analisis Location Qoutienst Kabupaten Banyuasin	
	Pasca Pemekaran Wilayah Tahun 2003-2006	2
Lampiran 3	Analisis Shift-Share Kabupaten Banyuasin	
	Sebelum Pemekaran Wilayah Tahun 2000-2002	3
Lampiran 4	Analisis Shift-Share Kabupaten Banyuasin	
	Pasca Pemekaran Wilayah Tahun 2003-2006	4



Analisis Potensi Kabupaten Banyuasin Pasca Pemekaran Dari Kabupaten Musi Banyuasin

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Analisis Potensi Ekonomi Pada Kabupaten Banyuasin

Pasca Pemekaran Dari Kabupaten Musi Banyuasin. Kriteria potensi ekonomi yang

digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria potensi ekonomi menurut PP

Nomor 129 Tahun 2000. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui potensi ekonomi

Kabupaten Banyuasin selama 2 periode: yaitu periode sebelum pemekaran wilayah

(2000-2002) dan periode pasca pemekaran wilayah (2003-2006). Untuk mengetahui

potensi sektoral PDRB yang potensial untuk dikembangkan digunakan alat analisis

Location Quotienst dan untuk mengetahui komponen yang mempengaruhi nilai

tambah PDRB di Kabupaten Banyuasin digunakan analisis Shift-Share.

Hasil penelitian Location Quotienst dan Shift-Share menunjukan bahwa

sektor yang potensial untuk dikembangkan dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi

pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Banyuasin adalah sektor pertanian, sektor

perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor industri pengolahan.

Dari hasil penelitian disarankan dukungan dari pemerintah Kabupaten

Banyuasin bagi ketiga sektor potensial ini berupa alokasi dana yang lebih besar, dan

fasilitas kemudahan lainnya untuk mendorong iklim yang kondusif sehingga sektor

potensial ini berkembang, dan pada gilirannya nanti dapat meningkatkan penerimaan

daerah.

Kata Kunci: Potensi Ekonomi & Pemekaran Wilayah.

xii

Analysis of Economy Potential In Banyuasin Local Regency

Pasca New Town In Town From Musi Banyuasin Local Regency

ABSTRACT

This research entitled "The Analysis of Economy Potential In Banyuasin

Local Regency Pasca New Town In Town From Musi Banyuasin Local Regency".

The economy criterion used in this research are based on economy criterion

according to PP No.129/2000. This research aimed to analyze the potential of

economy in Banyuasin local regency for 2 periods: before the new town in town

(2000-2002) and after new town in town period (2003-2006). To explore the sectoral

potential of gross domestic regional product that potentially to develop is by using

Location Quotienst (LQ) analysis to shows the components which affect the value

added of gross domestic regional product in Banyuasin local regency with Shit-Share

analysis.

The result of Location Quotient and Shift-Share research shows the sector that

potentially to develop and able to improve the value added to economy growth in

Banyuasin local regency are, agricultural sector, trading sector, hotels and restaurants,

and processing industry.

Based on this research, it is recommended for government to support those

potencial sectors by giving bigger allocation of funds, and other acceptable facilities

to improve the conducive condition. Thus, the potential sectors could be develop, and

thereafter, could be increase the local income.

Key Words: Economy Potential & New Town in town.

xiii

BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan masyarakat di era reformasi muncul fenomena keinginan masyarakat pada berbagai wilayah untuk membentuk suatu daerah otonom baru, baik daerah propinsi maupun kabupaten dan kota. Keinginan itu didasari oleh berbagai dinamika yang terjadi di daerah baik dinamika politik, ekonomi sosial maupun budaya.Pembentukan daerah otonom baru diharapkan mampu memanfaatkan peluang yang lebih besar dalam mengurus daerahnya sendiri, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber-sumber pendapatan asli daerah, sumber daya alam dan pengelolaan bantuan pemerintah pusat kepada daerah otonom dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik (Utomo, 1997: 34).

Sejalan dengan adanya keinginan untuk pembentukan daerah otonom baru, baik yang berupa pemekaran maupun peningkatan status, khususnya di daerah kabupaten dan daerah kota sesuai dengan mekanisme pembentukan daerah otonom maka pemerintah telah mengeluarkan PP Nomor 129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Pembentukan dan Kriteria Pemekaran, penghapusan dan Penggabungan Daerah, yang isinya antara lain menyebutkan persyaratan, kriteria prosedur, pembiayaan pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah. Keluarnya PP Nomor 129 Tahun 2000 telah direspon berbagai daerah dan juga masyarakat Kabupaten Banyuasin dengan mengajukan pembentukan daerah baru untuk memisahkan diri dari Kabupaten Musi Banyuasin (Yulius, 2004: 2).

Kabupaten Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan pemecahan dari Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 15 kecamatan,8 kelurahan kelurahan dengan jumlah penduduk sebesar 685.841 jiwa dan luas wilayah 11.832,99 km².Kabupaten Banyuasin terletak antara 1,30° - 4,0° Lintang Selatan dan 104° 00' - 105° 35' Bujur Timur .

Wilayah Banyuasin pada sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muara Jambi Propinsi Jambi dan Selat Bangka. Sebelah Timur Banyuasin berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Air Sugihan Kabupaten OKI, bagian barat Banyuasin berbatasan dengan Kecamatan Sei Lilin, Lais, Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin, sedangkan pada sisi selatan berbatasan dengan Kecamatan Sira Pulau Padang Kabupaten OKI, Kota Palembang, Kecamatan Gelumbang, dan Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Muara Enim.

Secara yuridis pembentukan Kabupaten Banyuasin disahkan dengan Undangundang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2002. dengan disahkan dalam
Undang - Undang berarti secara yuridis formal, Kabupaten Banyuasin telah
memenuhi kriteria - kriteria Pemekaran Daerah yaitu Kriteria Potensi Ekonomi,
Kriteria Potensi Daerah, Kriteria Sosial Budaya, Kriteria Sosial Politik, Kriteria
Jumlah Penduduk dan Kriteria Luas Daerah (PP No.129 Tahun 2000, BAB III:
Pasal 3).

Sesuai dengan penjelasan PP Nomor 129 Tahun 2000, kemampuan ekonomi wilayah Banyuasin diukur dengan menggunakan dua indikator, yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Penerimaan Daerah Sendiri (PDS). Indikator PDRB diukur dengan menggunakan dua sub indikator, yaitu PDRB perkapita dan laju pertumbuhan ekonomi.

Sedangkan indikator PDS diukur dengan menggunakan dua sub indikator, yaitu Rasio penerimaan daerah sendiri terhadap pengeluaran rutin dan Rasio penerimaan daerah sendiri terhadap PDRB. Indikator PDRB digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan daerah Banyuasin dalam menggali dan memanfaatkan seluruh sumber daya atau faktor produksi (input) yang ada di wilayah Banyuasin menjadi produk barang dan jasa (output), angka PDRB memberikan inidikasi tentang sejauh mana aktifitas perekonomian yang terjadi di wilayah Banyuasin pada periode tertentu menghasilkan tambahan pendapatan bagi masyarakat Banyuasin. Dengan demikian adanya pertumbuhan output diharapkan akan meningkatkan pendapatan masyarkat Banyuasin selaku pemilik faktor-faktor produksi (Yulius, 2004: 44).

Indikator PDS digunakan untuk melihat sejauhmana kemampuan daerah dalam menggali sumber – sumber keuangan yang ada di daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah. Bila angka PDS dibandingkan dengan PDRB maka angka perbandingan tersebut memperlihatkan sejauhmana kemampuan daerah dalam menggali pendapatan daerah dari aktifitas – aktifitas perekonomian yang dilaksanakan oleh masyarakat daerah. Hal ini berarti semakin tinggi rasio PDS dengan PDRB maka berarti semakin besar kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai berbagai barang dan jasa publik yang harus disediakannya (Yulius, 2004 : 45).

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ciri pokok dalam proses pembagunan.

Hal ini berhubungan dengan kenyataan adanya pertambahan penduduk. Bertambahnya penduduk dengan sendirinya menambah kebutuhan akan pangan, sandang, pemukiman, pendidikan dan pelayanan kesehatan (Djojohadikusumo, 1994:72). Pertumbuhan ekonomi diukur dari pertumbuhan nilai PDRB.

PDRB perkapita merupakan gambaran nilai tambah yang diciptakan oleh masyarakat sebagai akibat dari adanya aktivitas produksi. PDRB perkapita juga merupakan pendapatan yang diterima oleh tiap – tiap penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah biasanya diukur dengan besar kecilnya angka PDRB per kapita. Angka ini diperoleh dari pembagian nilai PDRB dengan jumlah penduduk (Yulius, 2004: 45).

Yang dimaksud dengan Penerimaan Daerah Sendiri (PDS) adalah seluruh penerimaan daerah, bagian daerah dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, Bea perolehan atas hak tanah dan bangunan, penerimaan dari sumber daya alam. Rasio penerimaan sendiri (PDS) terhadap PDRB dapat digunakan untuk meninjau kemampuan Kabupaten / Kota dalam menghimpun penerimaan asli daerah. Secara teoritis terdapat hubungan yang positif antara kemampuan ekonomi dan basis penerimaan daerah sendiri yang dibuktikan melalui realisasi PAD.

Hal ini berarti pemerintah daerah dapat meningkatkan PDS sejalan dengan peningkatan PDRB. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi kemampuan ekonomi agregat masyarakat, maka semakin kuat basis penerimaan daerah sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara potensi ekonomi Banyuasin sebelum pemekaran wilayah dan potensi ekonomi Banyuasin sesudah pemekaran wilayah yang mengacu pada indikator potensi ekonomi menurut PP No. 129 Tahun 2000.

Apabila hasil perbandingan analisis potensi ekonomi tersebut menunjukan suatu potensi ekonomi yang baik untuk dikembangkan, dapat dikatakan bahwa Kabupaten Banyuasin telah memenuhi kriteria potensi ekonomi berdasarkan PP Nomor 129 Tahun 2000 hal ini menunjukan bahwa pemekaran wilayah yang dilakukan memberikan hasil yang positif bagi daerah dan masyarakat yang bersangkutan dan bagi pemerintah pusat karena berarti pemekaran wilayah Banyuasin tidak sekadar membengkakan pengeluaran pemerintah pusat tetapi dapat memberikan sokongan bagi perekonomian nasional.

Seperti yang kita ketahui salah satu komponen untuk meningkatkan perekonomian nasional adalah dengan cara meningkatkan perekonomian daerah dan menciptakan perekonomian daerah yang mandiri. Dan untuk menciptakan suatu perekonomian daerah yang mandiri maka tiap — tiap daerah diberikan kebebasan dalam mengatur dan mengelola faktor — faktor produksi yang dimiliki, dan ini merupakan wujud dari pelaksanaan otonomi daerah. Dan untuk mendukung implementasi kebijakan otonomi daerah maka pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan berupa kebebasan suatu daerah untuk dimekarkan atau digabung yang secara keseluruhan diatur dalam PP Nomor 129 Tahun 2000.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana potensi ekonomi wilayah Kabupaten Banyuasin sebelum dan setelah pemekaran wilayah

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai penulis adalah :

 Untuk mengetahui potensi ekonomi wilayah Banyuasin sebelum dan sesudah pemekaran wilayah.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

 Sebagai pedoman untuk mahasiswa melakukan penelitian di Kabupaten Banyuasin, terutama yang berkaitan dengan potensi Ekonomi Kabupaten Banyuasin.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Linciolin. 1999. Ekonomi Pembangunan. Edisi keempat. Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE YKPN.
- Blakely, E. 1989. *Planning Local Economic Development*, Theory and Practice, Second edition, Sage Publication, United State Of America.
- Chairanita, K. 2004, Analisis Ketimpangan Pendapatan dan Kemampuan Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Lahat, Tesis PPS UNSRI Palembang, Tidak dipublikasikan.
- Djojohadikusumo, S. 1994. Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan, LP3ES, Jakarta.
- Edy, Nurul, 2002, Analisis Dampak Pemekaran Daerah Peningkatan Status Wilayah Pembantu Bupati Menjadi Kabupaten Baru Di Kawasan Kotawaringin Timur, Tesis PPS UGM Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan.
- Jhigan, M.L., 1999, Ekonomi Pembangunan dan perencanaan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- , 2002, Ekonomi Pembangunan (Teori Masalah dan Kebijakan), UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Nahrawi, M. Yusuf, 2005, Identifikasi Ibukota Kecamatan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan, Tesis PPS UNSRI Tidak Dipublikasikan.

- NUDS, 1985, NUDS Final Report, Directorate of City and regional Planning, Departement of Public Works, Jakarta.
- Nurkholis, dan N. Suahasil,2006 Evaluasi Pemekaran Wilayah Kabupaten/kota Di Indonesia Dalam Era Desentralisasi. Kajian Ekonomi dan Sosial. Vol 5, No 2, 133 165
- Pamudji, 1985, Pembinaan Perkotaan di Indonesia: Tujuan dari Aspek Administrasi

 Pemerintahan, Bina Aksara, Jakarta.
- Pebrin,. Y. Intan,2005 Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi Pada Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Kajian Ekonomi dan Sosial. Vol 4, No 1, 81 – 104.
- Rasyid, Ryaas, 1998, Desentralisasi Dalam Rangka Menunjang Pemabangunan Daerah dalam Pembangunan Administrasi Indonesia, LP3ES, Jakarta.
- Sihotang, Paul. 2001. Dasar Dasar Ilmu Ekonomi Regional, Edisi revisi. Jakarta :

 Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, S., 1994, Beberapa Aspek Dalam Persoalan Pembangunan Daerah,
 Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- Sumodiningrat, 1999, Pemberdayaan Masyarakat dan JPS, Gramedia, Jakarta.
- Suwandi, Made, 2002, Otonomi Daerah dan Revisi Undang Undang Nomor 22 tahun 1999, Makalah disampaikan pada Forum kebijakan MAP UGM, Yogyakarta.
- Sjafrizal, 1997, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat, Prisma LP3Es, No 3 Tahun XXVI: 27-38.

- Thoha, Mahmud dan M. Soekarni, 2000, VI" Studi Kelayakan Pemekaran Propinsi Banten", Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (JEP), II 2000, Jakarta.
- Todaro, M.P. 2000. Pembangunan Ekonomi, Edisi Kelima, PT. Gramedia, Jakarta.
- Yuliur,. 2004. Analisis Potensi Ekonomi Untuk Pemekaran Wilayah Penukal ABAB

 Lematang Ilir (PALI) Dari Kabupaten Muara Enim. Tesis PPS UNSRI

 Palembang. Tidak Dipublikasikan.
- http://www.Banyuasinkab.go.id/Beranda/Halaman/Laju_Pertumbuhan_Ekonomi,
 Diakses 1 November 2007, 12: 21: 37 PM.
- http://www.Banyuasinkab.go.id/Beranda/Halaman/Pendapatan_Perkapita, Diakses,
 1 November 2007, 12: 25: 14 PM.
- http://www. Sumsel.polri..go.id/astagatra/index.php, Diakses 1 Novemeber 2007.